

CINTA SEJATI JENAN DAN AZIZAH DALAM NOVEL *LOST HIM TO MEET YOU* KARYA IRA ALWI: KAJIAN TEORI PSIKOLOGI ROBERT J. STERNBERG

Vara Dibarrotur Rofiqo Kholiq^{1*}, Mukhzamilah²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: vara.22181@mhs.unesa.ac.id^{1*}, mukhzamilah@unesa.ac.id²

Abstract

This study aims to describe the components of intimacy, passion, and commitment and to identify the type of love reflected in the relationship between Jenan Saskara Sadipta and Azizah Nadiandra, the main characters in Lost Him To Meet You by Ira Alwi. Their relationship portrays the dynamics of an interfaith relationship as they navigate various challenges and conflicts, ultimately leading to a particular type of love. This study employed a qualitative approach with a descriptive-analytical method within the framework of literary psychology. The data source was the novel Lost Him To Meet You, while the data consisted of narrative excerpts, dialogues, and monologues collected through reading and note-taking techniques using a data collection table as the research instrument. The data were analyzed through data reduction, classification, interpretation, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the relationship between Jenan and Azizah embodies the three components of Robert J. Sternberg's Triangular Theory of Love: intimacy, passion, and commitment. The integration of these components forms consummate love. Furthermore, their relationship reflects Sternberg's concept of true love and demonstrates its relevance to real life through a balance of compromise, open communication, and the psychological readiness of both characters despite differences in religious beliefs and the challenges surrounding their relationship. This study is expected to serve as a reference for future literary research employing different objects or theoretical perspectives.

Keywords: Literary Psychology, Intimacy, Passion, Commitment, Type of Love.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen keintiman, hasrat, dan komitmen serta mengidentifikasi jenis cinta yang tercermin dalam hubungan Jenan Saskara Sadipta dan Azizah Nadiandra sebagai tokoh utama dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi. Hubungan keduanya menggambarkan dinamika hubungan beda agama (*interfaith relationship*) di

Article History

Received : Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarisme Checker: No 235

Copyright : Author

Publish by: Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

tengah berbagai tantangan dan masalah yang mereka hadapi hingga menghasilkan salah satu jenis cinta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis dan termasuk dalam kajian psikologi sastra. Sumber data penelitian berupa novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan monolog yang dikumpulkan melalui teknik baca dan catat dengan instrumen penelitian berupa tabel pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, klasifikasi data, interpretasi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan Jenan dan Azizah memuat ketiga komponen dalam teori segitiga cinta Robert J. Sternberg, yaitu keintiman, hasrat, dan komitmen. Kombinasi ketiga komponen tersebut menghasilkan jenis cinta sempurna atau cinta sejati (*consummate love*). Dengan demikian, hubungan Jenan dan Azizah merepresentasikan cinta sejati menurut Robert J. Sternberg serta menunjukkan relevansinya dalam kehidupan melalui keseimbangan antara kemampuan berkompromi, komunikasi yang terbuka, dan kesiapan psikologis kedua tokoh meskipun dihadapkan pada perbedaan keyakinan dan berbagai tantangan di sekitar mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sastra selanjutnya dengan objek maupun perspektif kajian yang berbeda.

Abstrak: Psikologi Sastra, Keintiman, Hasrat, Komitmen, Jenis Cinta.

PENDAHULUAN

Novel adalah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang dari pencampuran imajinasi dan gambaran kehidupan di sekitar pengarang yang menghasilkan karya baru berupa cerita tentang kehidupan para tokoh. Rezeki (2021) mengatakan novel adalah cerita fiksi berbentuk prosa, di mana tokoh dan perilakunya mencerminkan kehidupan nyata, serta disusun dalam plot yang cukup kompleks. Pendapat ini memfokuskan bahwa novel merupakan karya sastra yang menampilkan tokoh-tokoh yang merefleksikan realitas kehidupan. Sebagai contoh, karya sastra novel yang ditulis oleh Ira Alwi berjudul *Lost Him To Meet You* dan diterbitkan pada tahun 2024, menjadi salah satu karya sastra yang menekankan topik percintaan namun sedikit berbeda, karena mengangkat persoalan yang lebih kompleks dalam ceritanya yaitu membahas cinta beda agama (*interfaith relationship*). Hal ini menunjukkan bahwa novel tidak hanya menjadi media untuk menyampaikan cerita, tetapi juga sarana bagi pengarang untuk menyampaikan pesan dari gambaran kehidupan manusia di dunia nyata dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh tokoh berkaitan dengan kondisi psikologisnya. Sehingga, karya sastra dapat dipahami sebagai cermin kondisi psikologis seseorang yang dikemas dalam bentuk estetis dan naratif (Mukhzamilah, 2023).

Novel ini menceritakan perjalanan hidup Azizah Nadiandra, seorang perempuan muda yang menghadapi luka emosional akibat konflik keluarga dan kehilangan. Pengalaman tersebut menuntut Azizah untuk merefleksikan kembali konsep kebahagiaan dan arti cinta dalam hidupnya. Dalam prosesnya, ia bertemu dengan Jenan Saskara Sadipta, seorang pria yang juga

memiliki luka emosional serupa sepertinya. Pertemuan ini menjadi titik awal bagi keduanya untuk membentuk hubungan yang didasari oleh saling mengerti, empati, dan memberikan dukungan satu sama lain. Meskipun hubungan mereka diwarnai banyak tantangan besar, kedua tokoh menunjukkan keteguhan hati dan komitmen untuk mempertahankan hubungan mereka. Melalui usaha bersama, kompromi, dan pengorbanan, pada akhirnya mereka memperoleh restu keluarga dan membangun rumah tangga yang harmonis melalui sebuah pernikahan. Novel ini menegaskan bahwa cinta bukan sekadar perasaan romantis sesaat, melainkan proses yang memerlukan kesabaran, pengertian, dan tanggung jawab yang tulus dari kedua belah pihak. Fromm (2018) mengekspresikan dan menggambarkan cinta sebagai rasa hormat, perhatian, tanggung jawab, dan pengetahuan sebagai bukti cinta sejati. Cinta bermula dari ketertarikan antara dua orang asing dan menimbulkan rasa ingin memiliki satu sama lain untuk saling mengenal.

Kisah cinta antara Azizah dan Jenan tidak disajikan secara sederhana. Novel ini memperlihatkan dimensi cinta yang kompleks terdiri atas hasrat, kedekatan emosional, kesetiaan, serta pergulatan batin dalam mempertahankan komitmen di tengah perbedaan keyakinan dalam sebuah hubungan. Permasalahan dalam hubungan yang dialami keduanya memperlihatkan bagaimana cinta tidak hanya terbentuk dari ketertarikan fisik semata, tetapi juga dari pengertian, perhatian, pengorbanan, dan komitmen yang diuji oleh waktu.

Selain itu, hubungan kedua tokoh utama dalam novel *Lost Him To Meet You* mencerminkan fenomena sosial yang banyak dijumpai dalam kehidupan nyata, cinta yang diuji oleh norma agama dan bagaimana rintangan dari restu keluarga. Sebut saja, cinta beda agama atau *interfaith relationship*. Dilansir dari artikel daring, fenomena *interfaith relationship* yang terjadi dalam masyarakat sudah melekat dengan Generasi Z yang berani untuk memutuskan memulai berhubungan meskipun berbeda keyakinan. Banyak pasangan Generasi Z memilih bertahan pada hubungan tersebut, dengan sebagian meyakini bahwa kesetaraan dalam hubungan lebih penting daripada kesamaan agama. Secara keseluruhan, Generasi Z cenderung lebih fleksibel dalam memandang hubungan asmara. Untuk sebagian orang, memiliki kekasih yang tak seiman tidak menjadi masalah yang cukup besar, karena mereka yang sedang dalam hubungan tersebut belum terpikirkan untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan. Namun, dalam data ICRP (*Indonesian Conference on Religion and Peace*) pertengahan tahun 2023, Nurfazila (et al., 2024) menjelaskan akumulasi data ICRP sejak 2005-2023 sudah tercatat sedikitnya ada 1.655 pasangan beda agama yang telah menikah di Indonesia. Peningkatan angka pernikahan beda agama yang terjadi dari tahun ke tahun telah menimbulkan berbagai respons berupa pro dan kontra di tengah masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa karya sastra ini tidak hanya menyajikan romansa remaja, melainkan juga menggambarkan realitas sosial yang melingkupi kehidupan masyarakat modern. Sejalan dengan (Rahma & Mukhzamilah, 2025) dan (Falah & Mukhzamilah, 2026) karya sastra novel sering dijadikan tempat merepresentasikan realitas kehidupan manusia, termasuk masalah-masalah psikologis yang dialami seseorang. Melalui kisah Jenan dan Azizah dalam novel *Lost Him To Meet You*, pembaca diajak memahami bahwa cinta membutuhkan lebih dari sekadar perasaan, cinta juga menuntut keberanian, kejujuran, serta perjuangan untuk bertahan menghadapi perbedaan keyakinan. Keberhasilan hubungan beda agama ini sering kali bergantung pada seberapa kuat komitmen pasangan untuk saling menghormati, berkompromi, dan menghadapi tekanan eksternal bersama-sama. Oleh karena itu, novel ini relevan untuk dianalisis lebih dalam melalui sudut pandang psikologi sastra yang dapat menjelaskan dinamika hubungan percintaan antartokoh secara ilmiah dan

terstruktur. Endraswara (2008) menjelaskan bahwa psikologi sastra adalah dua rumpun ilmu terdiri dari psikologi dan sastra yang mempunyai hubungan fungsional untuk mempelajari jiwa manusia melalui psikologi dan sastra. Meskipun terdapat dua ilmu yang berbeda, namun keduanya saling berhubungan satu sama lain.

Untuk memahami dimensi cinta yang kompleks dalam novel *Lost Him To Meet You*, penelitian ini menggunakan teori segitiga cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg (2009) dalam tulisannya yang berjudul *A Triangular Theory of Love*. Sternberg menjelaskan bahwa cinta merupakan kombinasi dari tiga komponen utama, yaitu keintiman (*intimacy*), hasrat (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Ketiga komponen tersebut membentuk struktur cinta dalam bentuk segitiga, yang masing-masing berkontribusi dalam menentukan salah satu jenis cinta yang muncul dalam hubungan sepasang kekasih. Tujuh jenis cinta menurut Sternberg di antaranya rasa suka (keintiman), cinta nafsu (hasrat), cinta hampa (komitmen), cinta romantis (keintiman dan hasrat), cinta persahabatan (keintiman), cinta buta (hasrat dan komitmen), dan yang terakhir cinta sempurna atau cinta sejati (keintiman, hasrat, dan komitmen). Sternberg mengatakan ketika tiga komponen ini hadir secara seimbang, dari keintiman menciptakan kedekatan dan ikatan yang dalam, hasrat memberikan kedekatan yang intens dan daya tarik fisik, sementara komitmen menjaga kestabilan dan keberlanjutan hubungan akan menghasilkan jenis cinta yang paling tinggi yaitu cinta sempurna atau cinta sejati (*consummate love*). Dengan demikian, teori segitiga cinta Robert J. Sternberg ini menjadi alat yang efektif sebagai pisau analisis untuk menjelaskan dinamika dan jenis cinta yang dialami oleh Jenan dan Azizah dalam novel *Lost Him To Meet You* secara menyeluruh dan ilmiah.

Kajian dengan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai aspek psikologi cinta dalam sastra, yaitu bagaimana individu mengekspresikan dan mempertahankan perasaannya di bawah tekanan moral dan sosial. Melalui analisis psikologi sastra, dapat ditafsirkan bahwa cinta bukan hanya persoalan perasaan, tetapi juga hasil dari perkembangan kepribadian dan pengalaman hidup tokoh. Hal ini sejalan dengan pandangan Endraswara (2013) bahwa psikologi sastra berupaya mengungkap aspek kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra untuk memahami bagaimana perasaan, pikiran, dan perilaku manusia diekspresikan melalui teks.

Meskipun tema cinta banyak dikaji dalam karya sastra Indonesia, penelitian yang menggunakan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg untuk menganalisis novel *Lost Him To Meet You* masih sangat terbatas. Berdasarkan penelusuran pustaka di repositori universitas dan jurnal daring, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya Firmansyah dan Indarti (2022) menunjukkan bahwa hubungan kedua tokoh utama memenuhi aspek cinta yang secara seimbang, sehingga dikategorikan sebagai bentuk cinta sempurna atau cinta sejati. Penelitian Damayanti dan Laksono (2023) juga menunjukkan bentuk cinta sejati pada hubungan tokoh utama. Kemudian, penelitian Wulantari dan Fuadhiyah (2025) menunjukkan adanya empat jenis cinta dalam penelitiannya salah satunya cinta sempurna atau cinta sejati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan terletak pada sumber data yang digunakan. Penelitian terdahulu yang relevan menggunakan objek novel yang berbeda, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi sebagai objek utama penelitian.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Cinta Sejati Dalam Hubungan Tokoh Jenan Dan Azizah Pada Novel *Lost Him To Meet You*: Kajian Teori Psikologi Robert J. Sternberg”, tidak ditemukan adanya penelitian yang sama menggunakan teori psikologi Robert J. Sternberg.

Melalui penelitian ini, menjadikan keterbaruan dalam analisis teori psikologi Robert J. Sternberg yang diteliti menggunakan objek novel *Lost Him To Meet You*. Urgensi pembahasan penelitian terletak pada kisah cinta tokoh utama yang berbeda keyakinan (*interfaith relationship*) dan jenis cinta yang hadir dalam hubungan mereka pada karya sastra yang merefleksikan kehidupan sosial secara kompleks dan menarik untuk dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengkaji cinta sejati tokoh Jenan dan Azizah dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi berdasarkan teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna yang terkandung dalam teks sastra melalui deskripsi mendalam, sedangkan metode deskriptif analitis digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta dalam novel dan menginterpretasikannya berdasarkan teori yang relevan (Moleong, 2017; Ratna, 2015).

Sumber data utama penelitian adalah novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi (2024), sedangkan data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan monolog yang menunjukkan komponen keintiman (*intimacy*), hasrat (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Data pendukung diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan psikologi sastra serta teori cinta Sternberg (Ratna, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Peneliti membaca novel secara intensif, menandai kutipan yang relevan, mengodekan data berdasarkan komponen segitiga cinta, kemudian mengelompokkan dan mencatatnya dalam instrumen penelitian untuk dianalisis lebih lanjut (Arikunto, 2010; Kusuma, 2017).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, klasifikasi data ke dalam komponen keintiman, hasrat, dan komitmen, interpretasi serta penyajian data berdasarkan teori Segitiga Cinta, dan penarikan kesimpulan mengenai jenis cinta yang terbentuk dalam hubungan tokoh Jenan dan Azizah (Miles & Huberman, 1984). Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teori dengan membandingkan temuan penelitian menggunakan teori Segitiga Cinta Sternberg, psikologi sastra, serta penelitian relevan, yang didukung oleh ketekunan pengamatan melalui pembacaan berulang terhadap novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komponen Keintiman

Komponen keintiman dalam novel ini tercermin pada hubungan Jenan dan Azizah melalui kedekatan emosional yang membuat keduanya merasa aman, dipahami, dan dihargai. Menurut Sternberg (2009), keintiman terdiri atas sepuluh elemen yang membentuk kehangatan dan kedekatan dalam hubungan, yang sebelumnya diidentifikasi melalui penelitian Sternberg dan Susan Grajek. Dalam penelitian ini, unsur-unsur keintiman tersebut ditemukan pada hubungan Jenan dan Azizah melalui berbagai kutipan dialog dan tindakan yang menunjukkan kedekatan emosional keduanya.

a. Mempunyai Keinginan Meningkatkan Kesejahteraan Orang Tercinta

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa keinginan meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai. Elemen ini ditunjukkan melalui upaya tokoh untuk mengutamakan kebahagiaan dan kebaikan orang tercinta, bahkan dengan

mengorbankan kepentingan pribadi. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan dialog dan tindakan tokoh.

“Aku bakal buktiin ke kamu. Aku buktiin kalau aku gak sama kayak mantan kamu. Aku bakal tetap Jenan Saskara yang suka sama Azizah Nadiandra dan mampu merayakan baik dan buruknya kehidupan ini sama kamu.” (Alwi, 2024:91/ KI-01)

Data KI-01 di atas menunjukkan komitmen Jenan untuk membuktikan bahwa dirinya berbeda dari mantan kekasih Azizah yang pernah menyakitinya serta kesungguhannya dalam membahagiakan Azizah. Pernyataan Jenan yang siap menjalani suka dan duka bersama mencerminkan keinginan untuk memberikan rasa aman, kebahagiaan, dan kepastian dalam hubungan. Berdasarkan teori Sternberg, sikap tersebut termasuk elemen keinginan meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai dalam komponen keintiman, yaitu upaya untuk menjaga kebahagiaan pasangan dan mengurangi kemungkinan munculnya kesedihan.

b. Berbagi Kesenangan dengan Orang Tercinta

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa berbagi kesenangan dengan orang tercinta. Elemen ini ditunjukkan melalui keinginan tokoh untuk menikmati kebersamaan dan menciptakan pengalaman menyenangkan bersama pasangan sebagai bentuk kedekatan emosional. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

Hari ini Jenan seharian menemani Azizah ke toko buku, mencari buku mengenai praktik broadcasting yang ternyata tidak mudah untuk didapatkan. Ujung-ujungnya Azizah memutuskan untuk latihan saja di rumah, dan Jenan dengan senang hati menemaninya.

...

Tugas Jenan sebetulnya sudah selesai, tapi entah mengapa ia belum mau pulang. Betah berlama-lama di dekat Azizah yang sudah seperti kebiasaan baginya. (Alwi, 2024:104/ KI-02)

Data KI-02 di atas menunjukkan Jenan dengan senang hati menemani Azizah mencari buku dan berlatih untuk kebutuhan siaran radio. Kebersamaan yang terjalin membuat Jenan menikmati waktu bersama Azizah serta menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi keduanya. Berdasarkan teori Sternberg, tindakan tersebut mencerminkan elemen berbagi kesenangan dengan orang tercinta dalam komponen keintiman, yaitu membangun kenangan positif dan memperkuat hubungan melalui pengalaman bersama yang bermakna.

c. Memegang Orang Tersayang dengan Penuh Rasa Hormat

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa memegang orang tersayang dengan penuh rasa hormat. Elemen ini ditunjukkan melalui sikap menghargai dan menerima pasangan apa adanya, termasuk kekurangan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

“Aku nggak peduli sama ancaman warisan atau kekecewaan Ibum. Aku tegasin ya, sampai kapan pun aku nggak akan ninggalin Azizah. Mau dia hidup gimana pun aku nggak peduli, karena kebahagiaan dia udah jadi segalanya buat aku.” (Alwi, 2024:176/ KI-03)

Data KI-03 di atas menunjukkan Jenan tetap memilih bersama Azizah dan menerima latar belakang keluarganya yang penuh masalah tanpa mengurangi rasa cintanya. Sikap menerima,

menghargai, dan tidak memperlmasalahkan masa lalu Azizah mencerminkan penghormatan yang tulus terhadap pasangannya. Berdasarkan teori Sternberg, tindakan tersebut termasuk elemen memegang orang tersayang dengan penuh rasa hormat dalam komponen keintiman, yaitu kemampuan menghargai dan menerima pasangan apa adanya, terlepas dari kekurangan maupun pengalaman masa lalunya.

d. Saling mengandalkan orang yang dicintai ketika membutuhkan

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa saling mengandalkan orang yang dicintai ketika membutuhkan. Elemen ini ditunjukkan melalui keinginan tokoh untuk hadir dan bergantung pada pasangan saat menghadapi situasi atau permasalahan tertentu sebagai bentuk kedekatan emosional. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada dua data yang kemudian dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Aku paham ketakutan kamu."

*"Tapi aku mau kita hadapi ini sama-sama. Aku
nggak peduli sama*

apa pun yang jadi penghalang hubungan kita."

*"Selama ini kamu selalu jadi perempuan yang ngorbanin kebahagiaannya demi
bertahan hidup. Dan di sini, aku mau jadi pasangan yang selalu bisa merayakan
kamu sebesar-besarnya." (Alwi, 2024:177/ KI-04)*

Data KI-04 di atas menunjukkan Jenan menenangkan Azizah dari rasa takut dan mengajaknya untuk menghadapi berbagai permasalahan bersama. Pernyataan Jenan bahwa mereka akan "menghadapi ini sama-sama" menunjukkan sikap siap diandalkan serta kehadiran emosional dalam situasi sulit. Berdasarkan teori Sternberg, tindakan tersebut termasuk elemen saling mengandalkan orang yang dicintai ketika membutuhkan dalam komponen keintiman, yaitu kesiapan seseorang untuk hadir, membantu, dan memberikan dukungan saat pasangan menghadapi masalah

e. Saling memahami satu sama lain

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa saling memahami satu sama lain. Elemen ini ditunjukkan melalui kemampuan tokoh untuk mengenali kekuatan, kelemahan, serta cara merespons emosi pasangan dalam hubungan. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Sini mukanya," kata laki-laki itu.

"mau ngapain"

*"lebamnya ganggu kecantikan kamu," ujar
Jenan..."*

"sakit nggak?" Azizah menggeleng."

"Nangis aja, Zey,"

*"Kamu juga butuh melampiaskan rasa sedih
kamu. Dan kalau kamu butuh tempat buat
ngelampiasin semua itu" Jenan menepuk
bahunya,*

"bahuku siap jadi tempatnya." (Alwi, 2024:49/ KI-05)

Data KI-05 di atas menunjukkan bahwa Jenan memberikan perhatian kepada Azizah saat mengalami kondisi emosional, termasuk mengobati luka lebam serta menawarkan diri sebagai tempat bersandar. Sikap tersebut mencerminkan pemahaman Jenan terhadap kondisi Azizah

dan kesiapannya dalam memberikan dukungan emosional. Berdasarkan teori Sternberg, tindakan ini termasuk dalam komponen keintiman elemen saling memahami satu sama lain, yaitu kemampuan memahami emosi pasangan dan meresponsnya melalui tindakan perhatian yang sederhana namun bermakna.

f. Berbagi diri dan harta miliknya dengan orang yang disayang

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa berbagi diri dan harta miliknya dengan orang yang disayang. Menurut Sternberg, individu dalam hubungan cinta bersedia memberikan waktu, diri, serta berbagi sumber daya dengan pasangan saat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Jangan pikirin biaya, Zey. Sama aku dulu aja. Aku Cuma lagi hemat, bukan nggak punya uang. Tapi kalau buat bantuin kamu, aku akan anggap itu foya-foya yang nggak berdosa dan nggak merugikan buatku," jelas Jenan dalam satu tarikan napas." (Alwi, 2024:99/ KI-06)

Data KI-06 di atas menunjukkan bahwa Jenan memberikan pengertian kepada Azizah untuk tidak memikirkan biaya pendaftaran lomba radio announcer dan menyatakan kesediaannya membantu secara finansial. Sikap tersebut mencerminkan kesediaan Jenan untuk berbagi sumber daya demi mendukung Azizah tanpa merasa dirugikan. Berdasarkan teori Sternberg, tindakan ini termasuk dalam komponen keintiman elemen berbagi diri dan harta milik dengan orang yang disayang, yaitu kesiapan individu dalam hubungan untuk memberikan dukungan material maupun emosional demi kenyamanan pasangan.

g. Menerima dukungan emosional dari pasangan

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa menerima dukungan emosional dari pasangan. Elemen ini ditunjukkan melalui perasaan tokoh yang merasa didukung dan dirawat oleh pasangan saat menghadapi masalah, sehingga menyadari kehadiran pasangan sebagai sumber kekuatan emosional. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Je..." panggil Azizah pelan"

"Hmm?"

"Makasih ya."

Jenan tersenyum mendengar dua kata

sederhana yang terasa

begitu dalam "buat"

"Buat semuanya. Buat selalu ada di samping

aku, buat nggak

nyerah sama hubungan kita..." Azizah terdiam sejenak.

"Buat percaya sama aku." (Alwi, 2024:178/ KI-07)

Data KI-07 di atas menunjukkan bahwa Azizah menyadari kehadiran Jenan sebagai sumber dukungan emosional dalam hidupnya, yang terlihat dari ungkapan terima kasih dan pengakuan atas konsistensi Jenan dalam mendampingi, memberi kepercayaan, serta mempertahankan hubungan. Sikap Jenan yang selalu hadir, tidak mudah menyerah, dan memberikan rasa percaya diri menciptakan rasa aman bagi Azizah dalam menghadapi tekanan eksternal. Berdasarkan teori Sternberg, kondisi ini mencerminkan elemen menerima dukungan emosional dari pasangan dalam komponen keintiman, yaitu perasaan nyaman dan aman ketika mendapatkan dukungan emosional yang memperkuat ikatan dalam hubungan.

h. Memberikan dukungan emosional kepada orang yang dicintai

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa memberikan dukungan emosional kepada orang yang dicintai. Elemen ini ditunjukkan melalui pemberian perhatian dan dukungan kepada pasangan saat dibutuhkan, termasuk ketika pasangan berada dalam kondisi emosional tertentu. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Lepasin aku! Aku gak mau ketemu sama kamu, Jen. Aku malu karena udah ngaku-ngaku punya pacar yang sebenarnya udah jadi milik orang lain."

Jenan memejamkan matanya. Telapak

tangannya mengelus lembut

rambut Azizah, memberikan ketenangan dan

kenyamanan yang tak

bisa ditolak oleh Azizah sendiri

"Kamu nggak perlu malu, aku datang bukan

buat ngebahas itu. Aku

aku kesini buat kamu Zey. Buat nenangin

perasaan kamu"(Alwi, 2024:89/ KI-08)

Data KI-08 di atas menunjukkan bahwa Jenan memberikan dukungan emosional kepada Azizah yang sedang tertekan dan merasa malu, dengan tetap hadir meskipun sempat ditolak serta berusaha menenangkan tanpa menghakimi. Tindakan seperti mengelus rambut dan menyatakan niat untuk menenangkan perasaan Azizah menunjukkan empati dan fokus pada kebutuhan emosional pasangan. Berdasarkan teori Sternberg, hal ini termasuk elemen memberikan dukungan emosional kepada orang yang dicintai dalam komponen keintiman, yaitu bentuk kepedulian yang ditunjukkan melalui empati, penerimaan, dan upaya menenangkan pasangan saat berada dalam kondisi emosional yang tidak stabil.

i. Komunikasi lebih erat dengan orang yang disayang

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa komunikasi yang lebih erat dengan orang yang disayang. Elemen ini ditunjukkan melalui komunikasi yang mendalam dan jujur antara tokoh, termasuk pengungkapan perasaan saat mengalami situasi emosional seperti rasa malu. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

"Maaf ya, Jen, aku udah bohongin kamu."

"Bumi yang aku akui waktu itu sebenarnya bukan pacarku lagi,"

"Kalau boleh tau, sebenarnya apa yang buat Bumi ninggalin kamu?" "Kak Bumi mau punya pacar yang selalu ada buat dia, sedangkan aku untuk ketemu sama dia aja susah banget waktu itu." mata Azizah berkaca-kaca.

"Dia juga bilang kalau aku terlalu oversharing tentang masalah keluarga aku."

"Oh, ini alasan yang bikin kamu takut oversharing?" Azizah mengangguk pelan.

"Sebenarnya ini juga salah aku, Jen, harusnya aku bisa jadi cewek yang selalu ada buat dia. Selama dua tahun ini, aku selalu bergantung sama dia, karena dia selalu bisa jadi penenang terbaik aku setelah Ibu. Tapi ternyata aku salah. Aku nggak sadar kalau selama ini Kak Bumi jenuh dengan keberadaan aku."

"Ini bukan salah kamu sepenuhnya," sahut Jenan cepat. "Dia udah selingkuh dan nyari alasan buat ngelepas kamu dengan cara menjatuhkan semua kesalahannya ke kamu, itu jelas gak benar. Bukan salah kamu kalau dia pergi. Mulai sekarang

kamu bisa hilang rasa takut itu saat bersama aku, karena di sini, aku siap untuk menerima semua cerita kamu” (Alwi, 2024:90-91/ KI-09)

Data KI-09 di atas menunjukkan bahwa Azizah dan Jenan membangun komunikasi yang lebih erat melalui keterbukaan dan kejujuran dalam menyampaikan perasaan. Azizah secara terbuka menceritakan masa lalunya serta rasa bersalah yang dialami, sementara Jenan merespons tanpa menghakimi dan memberikan penerimaan serta empati. Interaksi ini menciptakan ruang komunikasi yang aman dan mendukung pertukaran perasaan secara emosional. Berdasarkan teori Sternberg, hal ini termasuk elemen komunikasi lebih erat dengan orang yang disayang dalam komponen keintiman, yaitu kemampuan berbagi perasaan secara jujur, termasuk pengalaman yang memalukan, dengan pasangan yang dipercaya.

j. Menghargai orang tercinta

Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi ditemukan elemen keintiman berupa menghargai orang tercinta. Elemen ini ditunjukkan melalui kesadaran tokoh akan pentingnya keberadaan pasangan dalam rencana hidup serta prioritas terhadap hubungan dibandingkan hal material. Dalam penelitian ini, elemen tersebut ditemukan pada satu data yang dianalisis berdasarkan interaksi antartokoh.

”Terserahibun mau percaya atau nggak, intinya aku nggak akan pernah mau merubah pilihan aku, sampai kapanpun.”

”Ibun nggak setuju!”

”Aku nggak peduli.” Jenan mengeratkan genggamannya pada Azizah. ”Karena aku sudah punya keinginan.” Ia terdiam sejenak, menarik napas dalam. ”Aku punya keinginan untuk masuk Islam.” Baik Jessica maupun Azizah sama-sama terkejut mendengar pengakuan itu. ”Hilangkan keinginan kamu itu, Jenan!” Jessica menekan setiap kata-katanya.”

...

”Ibun nggak berhak- ”

”Ibun masih berhak atas hidup kamu! Jangan keterlalu, Jenan. Apa kamu nggak ingat tradisi keluarga kita? Papa kamu sendiri yang bilang bahwa di antara keluarga kita, nggak ada yang boleh meninggalkan agama Kristiani.”

”Tapi kamu, dengan beraninya berpikir untuk pindah agama hanya karena perempuan ini. Apa kamu mau semua harta warisan yang papa kamu kasih menghilang demi perempuan miskin ini?”

”Aku nggak peduli tentang warisan-aku tetap dengan pilihanku.”

(Alwi, 2024:189/ KI-10)

Data KI-10 di atas menunjukkan bahwa Jenan sangat menghargai Azizah sebagai sosok penting dalam hidupnya dengan tetap mempertahankan pilihannya meskipun mendapat penolakan keluarga dan ancaman kehilangan warisan. Sikap Jenan yang tidak memedulikan harta dan tetap memilih Azizah menunjukkan bahwa ia memprioritaskan hubungan di atas kepentingan material. Berdasarkan teori Sternberg, hal ini termasuk elemen menghargai orang tercinta dalam komponen keintiman, yaitu ketika pasangan ditempatkan sebagai bagian penting dan utama dalam hidup, bahkan melebihi nilai material.

2. Komponen Hasrat

Komponen hasrat dalam novel ini berfokus pada kedua tokoh utama, yaitu Jenan dan Azizah, melalui ketertarikan fisik, kedekatan yang kuat, dan ikatan mendalam. Hasrat biasanya berhubungan dengan unsur romantis, gairah, maupun kebutuhan untuk menjaga kedekatan

terhadap orang yang mempunyai cinta. Dalam penelitian ini, komponen hasrat ditemukan pada hubungan Jenan dan Azizah melalui data berupa kutipan ucapan dan tindakan. Berikut analisis komponen hasrat yang ditemukan dalam novel.

"Zey, sini deh," panggil Jenan. Azizah menoleh.

"Kenapa?" Jenan mendekatkan wajahnya ke arah telinga Azizah. "Tanggung jawab, aku jadi makin suka sama kamu,"

bisiknya seketika membuat Azizah bergeming. Jenan yang mendapati reaksi itu tertawa kecil, karena lagi dan lagi ia berhasil menggoda Azizah."

(Alwi, 2024:112/ H-01)

Data H-01 di atas menunjukkan melalui tindakan dan ucapan Jenan yang mengarah pada kedekatan fisik dan unsur romantis terhadap Azizah. Tindakan Jenan yang mendekatkan wajah ke telinga Azizah menunjukkan adanya upaya untuk mempersempit jarak fisik. Kedekatan tersebut menjadi penanda munculnya dorongan hasrat, karena melibatkan kontak fisik yang bersifat intim, meskipun masih dalam batas wajar. Selain itu, bisikan Jenan ke Azizah pada data kutipan "aku jadi makin suka sama kamu" mengandung penguatan perasaan ketertarikan yang terus berkembang. Ucapan ini tidak hanya menunjukkan afeksi, tetapi juga memperlihatkan adanya respons psikologis yang semakin intens. Reaksi Azizah yang bergeming menandakan bahwa tindakan tersebut memiliki dampak emosional, sehingga memperkuat suasana romantis di antara keduanya. Sikap Jenan yang tertawa setelah berhasil menggoda Azizah juga menunjukkan bahwa hasrat dalam hubungan mereka hadir dengan cara yang sederhana melalui canda tawa keduanya.

Berdasarkan interpretasi data di atas, komponen hasrat pada data ini tampak melalui kombinasi tindakan Jenan yang mendekat secara fisik dan ungkapan perasaan yang disampaikan secara mendalam kepada Azizah. Hal tersebut mencerminkan adanya dorongan untuk membangun kedekatan yang lebih intim sebagai bagian dari perkembangan hubungan sepasang kekasih.

Setelah urusan gitar selesai, angin sore Yogyakarta menyapa mereka di atas motor yang melaju santai menuju Malioboro Mall. Sesekali Jenan mengusap lembut punggung tangan Azizah yang melingkar di pinggangnya, membuat gadis itu tersenyum merasakan kehangatan yang mengalir dari setiap sentuhan kekasihnya. (Alwi, 2024:169/ H-02)

Data H-02 di atas menunjukkan interaksi kontak fisik antara Jenan dan Azizah yang berlangsung di perjalanan. Dalam data kutipan tersebut, Jenan dan Azizah akan pergi ke toko buku di Malioboro Mall. Di tengah perjalanan, Jenan menunjukkan tindakan yang mengusap punggung tangan Azizah memperlihatkan adanya keinginan untuk mempertahankan kedekatan meskipun dalam situasi yang sederhana. Usapan yang diterima oleh Azizah dari Jenan mencerminkan adanya kebutuhan psikologis kepada orang yang dicintai. Posisi Azizah yang memeluk pinggang Jenan juga menunjukkan adanya kenyamanan saat melakukan kontak fisik. Interaksi ini berlangsung secara timbal balik, di mana keduanya sama-sama terlibat dalam menciptakan suasana yang romantis. Senyum yang Azizah torehkan menjadi penanda bahwa tindakan tersebut diterima dengan perasaan senang, sehingga memperkuat makna dari kontak fisik yang diberikan. Dalam konteks ini, hasrat tidak muncul sebagai sesuatu yang mencolok (eksplisit), melainkan menyatu dengan momen kebersamaan yang mereka jalani. Kedekatan

fisik yang terjadi menjadi cara untuk mempererat hubungan, sekaligus memperlihatkan adanya dorongan untuk tetap dekat satu sama lain.

Berdasarkan interpretasi data di atas, komponen hasrat pada data ini tampak dari sentuhan kontak fisik Jenan dan Azizah yang mendapat respons baik dari pasangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan antara Jenan dan Azizah berkembang melalui interaksi yang sederhana, namun memiliki makna yang dalam menjaga kedekatan hubungan mereka melalui kebutuhan psikofisiologis.

3. Komponen Komitmen

Komponen komitmen adalah keputusan secara sadar yang diambil individu untuk mencintai seseorang dan mempertahankan hubungan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dengan kata lain, komitmen dipandang sebagai bentuk kesediaan untuk tetap bertahan meskipun hubungan tidak stabil. Selain itu, komitmen juga menjadi kunci kestabilan dalam hubungan. Komponen komitmen dalam novel *Lost Him To Meet* berfokus pada Jenan dan Azizah yang tampak melalui data berupa kutipan ucapan dan tindakan si tokoh utama. Berikut analisis komponen komitmen yang ditemukan dalam novel.

"Iya, Bun, aku sudah memikirkan ini dan yakin sekali, aku ingin jadi mualaf"
(Alwi, 2024:282/ KK-01)

Data KK-01 di atas diketahui jika Jenan dan Azizah memiliki perbedaan keyakinan ketika berhubungan (*interfaith relationship*), Jenan yang berkeyakinan Katolik dan Azizah yang berkeyakinan Islam. Sehingga ibu Jenan melarang Jenan untuk bersama dengan Azizah dan ibunya menjodohkan Jenan dengan anak temannya yang seiman. Tetapi karena sifat Jenan yang tetap berpegang teguh pada pendirian, dia ingin tetap bersama dengan Azizah sebagai orang yang dicintai seumur hidup, meskipun telah berpisah sesaat dengan Azizah dikarenakan ibu Jenan yang meminta, ia sudah memantapkan diri dan mengambil keputusan yang besar untuk perubahan dalam hidupnya yaitu menjadi mualaf. Hal itu dapat dibuktikan dari data kutipan "aku ingin jadi mualaf", sebelum ini Jenan juga sudah beberapa kali bertemu dengan Ustadz untuk menanyakan perihal menjadi mualaf dan ia pun meyakinkan ibunya bahwa pilihannya ini sudah dipikirkan sematang mungkin, serta ia yakin bisa menjalaninya

Berdasarkan interpretasi data di atas, sikap yang ditunjukkan oleh Jenan termasuk dalam komponen komitmen konsistensi pilihan. Walaupun mendapat tekanan dari luar, ia tetap memprioritaskan hubungan supaya bisa bersatu dengan Azizah. Sehingga keputusan Jenan menjadi mualaf termasuk juga dalam pertimbangan yang matang dan bukan pilihan yang mudah karena adanya pengorbanan. Jika tindakan ini tidak didasari oleh keyakinan murni, hal ini berisiko memicu penyesalan dan masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, seseorang yang ingin berpindah agama untuk menikah dengan pasangannya, dari yang utama, yaitu niat dan wajib didasari dengan mencintai Tuhan Yang Maha Esa terlebih dahulu serta sangat ditekankan mempelajari kebenaran agama baru yang dianut agar pernikahan memiliki fondasi yang kuat.

"Bismillahirrahmanirrahim." Jenan memulai dengan suara mantap.

"Saya datang ke sini dengan niat yang baik, untuk melamar saudari Azizah Nadiandra."

Azizah duduk di samping Anjani, adiknya, dengan wajah merona

...

Jenan berhasil meyakinkan diri untuk bisa memberi kepastian pada Azizah. Begitu pula dengan Azizah yang mampu menerima laki-laki itu dengan lapang dada.

"Saya berjanji akan menjaga Azizah sesuai syariat Islam, membimbingnya dalam kebaikan, dan membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah."
Lamaran diterima dengan baik. Jenan dan Azizah resmi bertunangan secara Islam.
(Alwi, 2024:292/ KK-02)

Data KK-02 di atas menunjukkan Jenan yang datang ke rumah Azizah bersama ibunya berniat untuk meminang Azizah. Diawali dengan kalimat Basmalah, Jenan pun mengungkapkan niatnya untuk melamar Azizah. Komponen komitmen pada data ini termasuk komponen komitmen yang diungkapkan secara langsung oleh Jenan ke Azizah. Selain itu, Jenan berjanji untuk menjaga Azizah sesuai syariat Islam dan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Perilaku Jenan tersebut mencerminkan unsur tanggung jawab terhadap pasangan dalam komponen komitmen. Lamaran Jenan pun diterima oleh Azizah yang menerima Jenan dengan ikhlas dan mereka resmi bertunangan secara Islam. Oleh karena itu, sepasang kekasih yang sudah siap akan mengambil komitmen untuk kelanjutan hubungannya.

Berdasarkan interpretasi data di atas, bahwa dalam realitas hubungan, laki-laki menjadi pengambil komitmen pertama dalam hubungan untuk kesungguhan hubungannya dengan pasangan sebagai bentuk tanggung jawab kepada orang yang dicintai untuk memulai biduk rumah tangga dengannya.

Ketika Jenan mengucapkan ijab kabul dengan suara yang mantap, air mata Azizah kembali mengalir. Ada campuran perasaan yang tidak bisa ia jelaskan. Haru, bahagia, syukur, semua bercampur menjadi satu. "Saya terima nikahnya Azizah binti Pratama dengan mas kawin tersebut dibayar tunai." Kalimat itu diucapkan lancar oleh Jenan, yang serta-merta mengubah status mereka. Jenan dan Azizah kini resmi menjadi suami istri. Suara takbir dan tahmid membahana di seluruh ruangan, diiringi isak tangis haru dari para tamu. (Alwi, 2024:301/ KK-03)

Data KK-03 di atas memperlihatkan hari pernikahan Jenan dan Azizah telah tiba. Perasaan haru dan bahagia menyelimuti Azizah, hingga ia meneteskan air mata ketika Jenan mengucapkan ijab kabul. Kemantapan Jenan dalam berkomitmen untuk menikahi Azizah dibuktikan pada data kutipan "kalimat itu diucapkan lancar oleh Jenan". Karena Jenan tidak ragu menjadikan Azizah sebagai pelabuhan terakhir untuknya. Sikap yang ditunjukkan oleh Jenan termasuk dalam komponen komitmen mengungkapkan secara langsung ketika akad pernikahan dan resmi keduanya menjadi sepasang suami-istri. Suatu hubungan akan mengambil keputusan yang diakhiri komitmen untuk keberlanjutan hubungannya, salah satunya yaitu melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan.

Berdasarkan interpretasi data di atas, bahwa komitmen Jenan yang menikahi Azizah yaitu jawaban dan momen yang paling dinanti dalam sebuah hubungan. Sehingga data di atas termasuk dalam aspek jangka panjang karena sampai pada tahap jenjang pernikahan. Pernikahan Jenan dan Azizah adalah bukti realitas dalam hubungan bahwa pasangan kekasih yang dapat menerima perbedaan, menghadapi konflik termasuk tekanan dari luar, dan mempunyai kematangan emosional yang baik akan membuahkan hasil yang memuaskan. Jenan dan Azizah yang sebelumnya berbeda keyakinan dan tidak mempunyai ekspektasi bisa bersatu dalam pernikahan, akhirnya dapat dipatahkan oleh komitmen keduanya untuk bertahan sampai jenjang pernikahan, karena komitmen berperan sebagai dasar yang menjaga hubungan tetap berlangsung.

4. Jenis cinta dalam hubungan Jenan dan Azizah

Berdasarkan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg, jenis cinta merupakan kombinasi dari tiga komponen utama, yaitu keintiman, hasrat, dan komitmen, yang akan menghasilkan salah dari tujuh jenis cinta tersebut. Dalam novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi, hubungan tokoh utama Jenan dan Azizah menunjukkan ketiga komponen tersebut secara lengkap. Meskipun sempat menghadapi konflik perbedaan keyakinan (*interfaith relationship*) dan restu dari orang tua yang menyebabkan hubungan mereka terhenti sementara, keduanya akhirnya kembali bersatu melalui komitmen yang kuat hingga menuju pernikahan. Perjalanan kisah cinta tokoh utama Jenan dan Azizah yang disertai keintiman, hasrat, dan komitmen menghasilkan salah satu jenis cinta dari tujuh jenis cinta menurut Robert J. Sternberg termasuk dalam kategori cinta sempurna atau cinta sejati (*consummate love*).

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap novel *Lost Him To Meet You* karya Ira Alwi menggunakan teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg menunjukkan bahwa hubungan Jenan dan Azizah dibangun oleh tiga komponen utama cinta, yaitu keintiman, hasrat, dan komitmen. Komponen keintiman mendominasi dengan data yang menunjukkan kedekatan emosional, kepedulian, dukungan, dan rasa saling percaya. Komponen hasrat ditemukan dalam data yang mencerminkan ketertarikan romantis dan afeksi yang berkembang secara alami, sedangkan komponen komitmen ditemukan dalam data yang menunjukkan kesungguhan kedua tokoh untuk mempertahankan hubungan hingga pernikahan meskipun menghadapi berbagai hambatan. Berdasarkan perpaduan ketiga komponen tersebut, hubungan Jenan dan Azizah dapat dikategorikan sebagai *consummate love* atau cinta sejati. Jenis cinta ini ditandai oleh keseimbangan antara keintiman, hasrat, dan komitmen yang menghasilkan hubungan yang stabil, mendalam, dan berorientasi jangka panjang. Proses hubungan yang dilalui keduanya juga menunjukkan adanya pengorbanan, pemahaman, serta keteguhan dalam mencapai tujuan bersama, yaitu pernikahan.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji ketiga komponen dalam teori Segitiga Cinta Robert J. Sternberg secara lebih mendalam guna memperoleh analisis yang lebih seimbang antar komponen segitiga cinta. Selain itu, kajian dapat diperluas pada objek sastra lain, seperti cerpen, film, atau lagu, untuk memperkaya pemahaman mengenai variasi jenis cinta yang muncul dalam berbagai konteks cerita dan karakter. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang menggunakan teori Segitiga Cinta Sternberg. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bahwa hubungan percintaan yang bertahan dalam jangka panjang memerlukan keseimbangan antara keintiman, hasrat, dan komitmen, bukan hanya didasarkan pada perasaan sesaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2024). *Lost Him To Meet You*. Depok: Penerbit Tekad.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, F. A., & Laksono, K. (2023). *Perbandingan jenis cinta antartokoh dalam novel Antologi Rasa karya Ika Natassa: Kajian segitiga cinta Robert J. Sternberg*. *Bapala*, 10(3), 233-243.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Teori, Langkah dan Penerapannya. Yogyakarta: PT. Buku Kita

- Endraswara, S. (2013). *Psikologi Sastra: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: CAPS.
- Falah, A. F., & Mukhzamilah. (2026). *A representation of multicultural values in the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(1), 773-788. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1222>
- Firmansyah, M. R. & Indarti, T. (2022). *Segitiga Cinta dalam Film Dilan 1991*. Bapala, 9(3), 37-50.
- Fromm, E. (2018). *Seni Mencintai*. Yogyakarta: BASABASI.
- Kusuma, A. A. (2017). *Distansi Psikis dalam Kumpulan Naskah Drama Dicari Guru Privat Ilmu Dunia dan Akhirat Karya Komunitas Masyarakat Lumpur (Kajian Semiotika Teater)*. Doctoral dissertation. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhzamilah, M. (2023). *Implementasi evaluasi pembelajaran bahasa dalam literasi digital: Analisis pemenuhan kebutuhan harga diri tokoh utama pada novel Trauma karya Boy Candra (perspektif Abraham Maslow)*. Center of Education Journal (CEJou), 4(2), 295-316.
- Nurfazila (2024). *Kontroversi pernikahan beda agama di indonesia*. SAKENA, Jurnal Hukum Keluarga, 9(2). Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Rahma, H. A., & Mukhzamilah. (2025). *Representasi perempuan dalam novel Laut Tengah karya Berliana: Kajian feminisme eksistensial*. BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(2), 44-54.
- Rezeki, L. S. (2021). *Analisis Majas Personifikasi pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*. Jurnal Berasa, 1(2), 50-58. <https://berasa.ejournal.unri.ac.id/index.php/berasa/article/download/26/11>
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sternberg, R. J. (2009). *A triangular theory of love. Close Relationships: Key Readings*, 93(2), 258-276. <https://doi.org/10.4324/9780203311851>
- Sternberg, R. J. (2009). *Panah Asmara: Konsep Cinta dari Zaman ke Zaman* (terj. Dewi Harjono). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulantari, A., & Fuadhiyah, U. (2025). *Konsep cinta dalam antologi cerkak Rembulan Bali Ndadari karya Harwimuka*. 8, 43-58